

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK DALAM MENGURANGI KECANDUAN ANAK YANG MENGGUNAKAN GADGET DI SMK NEGERI 1 PARINGIN

Ana Diniati, Jarkawi, Fariat

Universitas Islam Kalimantan MAB Banjarmasin/ Program Studi Bimbingan dan Konseling

Ana.diniati@gmail.com

ABSTRAK

Gadget adalah sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris, yang artinya perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus/ spesial. Salah satu hal yang membedakan gadget dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur "Kebaruan". Artinya dari hari ke hari gadget selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis. Perkembangan teknologi (gadget) dan informasi mengalami kemajuan yang sangat pesat, di tandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget di SMK Negeri 1 Paringin. Subyek penelitian yaitu siswa dan siswi SMK Negeri 1 Paringin dengan metode pengumpulan datanya menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam Penelitian ini menggunakan tindakan kualitatif dan analisis observasi. Hasil pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget.

Kata kunci : Bimbingan Kelompok, Kecanduan, gadget

ABSTRACT

Gadgets are a word that comes from English, which means a small electronic device that has special / special functions. One of the things that differentiate gadgets with other electronic devices is the element of "Novelty". This means that from day to day gadgets always appear by presenting the latest technology that makes human life more practical. Technological developments (gadgets) and information are progressing very rapidly, marked by advances in the field of information and technology. The purpose of this study is to determine the implementation of group guidance services in reducing child addiction using gadgets at SMK Negeri 1 Paringin. The subjects of the study were students and students of SMK Negeri 1 Paringin with their data collection method using interview, observation and documentation. Data analysis technique in this research use qualitative action and observation analysis. The results of the implementation of group guidance services in reducing children's addiction using gadgets.

Keywords: Group Guidance, Addiction, gadget

PENDAHULUAN

Bimbingan kelompok secara umum yaitu pemberian bantuan kepada sekelompok siswa yang mempunyai masalah di sekolah baik yang sudah ditentukan jumlahnya maupun yang sudah terbentuk apa adanya. Dewa Ketut Sukardi (2004 : 54).

Bimbingan kelompok yaitu “ suatu teknik pelayanan bimbingan yang diberikan oleh pembimbing kepada sekelompok murid dengan tujuan membantu seseorang atau sekelompok murid yang menghadapi masalah – masalah belajar ataupun permasalahan yang lainnya dengan menempatkan dirinya didalam suatu kehidupan dirinya yang sesuai. Sukardi (2002 : 48).

Layanan bimbingan kelompok yaitu layanan yang memungkinkan beberapa peserta didik secara bersama – sama memperoleh bahan dari nara sumber tertentu (terutama guru bimbingan konseling ataupun konselor) yang berguna untuk menunjang kehidupan sehari – hari baik individu sebagai pelajar, anggota keluarga, dan dapat dalam pengambilan keputusan.

kecanduan internet yaitu suatu gangguan psikofisiologis yang meliputi penggunaan dalam jumlah yang sama akan menimbulkan respon minimal, jumlah harus ditambah agar dapat membangkitkan kesenangan dalam jumlah yang sama khususnya yang dapat menimbulkan kecemasan, dan perubahan mood), gangguan terhadap diri sendiri (sulit menyesuaikan diri dengan orang lain), dan terganggunya kehidupan sosial (menurun atau hilang sama sekali, baik dari segi kualitas maupun kuantitas. (Nurfaejri,2012).

Gadget yaitu sebuah kata yang berasal dari bahasa Inggris , yang artinya perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus ataupun spesial. Salah satu hal yang membedakan gadget dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur “Kebaruan”. Artinya dari hari ke hari gadget selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis dan mudah(Swarnadwitya : 2012).

Perkembangan teknologi gadget dan informasi mengalami kemajuan yang sangat besar, di tandai dengan kemajuan pada bidang informasi dan teknologi. Bangsa Indonesia merupakan salah satu bangsa yang ikut terlibat dalam kemajuan media informasi dan teknologi (Ameliola & Nugraha, 2013). Meningkatnya penggunaan gadget atau alat-alat yang dapat dengan mudah terkoneksi dengan internet ini, mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Saat ini kurang lebih 45 juta orang menggunakan internet, dimana Sembilan juta yang lainnya diantaranya menggunakan ponsel untuk mengakses internet. Padahal pada tahun 2001, jumlah pengguna internet di Indonesia hanya setengah juta penduduk. Jumlah pengguna gadget semakin bertambah karena semakin

mudah di dapatkan dan terjangkaunya harga dari ponsel cerdas tersebut (Sanjaya & Wibhowo, 2011).

Pada kenyataannya siswa SMK Negeri 1 Paringin banyak yang mengalami permasalahan kecanduan gadget di rumah maupun di sekolah, di karenakan semakin canggihnya gadget pada era modern ini serta setiap siswa juga mempunyai gadget masing – masing, sehingga berpengaruh pada saat belajar di sekolah maupun di rumah. Terkadang juga ada sebagian siswa yang menggunakan gadget di waktu belajar di sekolah, padahal pada tata tertib disekolah sudah tercantum siswa di perbolehkan untuk membawa handphone akan tetapi tidak digunakan pada saat belajar mengajar dan ketika pada saat jam pelajaran handphone tersebut dimatikan. Semakin berkembangnya zaman dan semakin canggihnya alat komunikasi atau gadget di era modern ini manusia lebih sering menggunakan komunikasi non-verbal, misalnya menggunakan *chat* (Percakapan singkat) atau menggunakan sms (*short message service*). Sehingga komunikasi secara verbal semakin jarang dilakukan, misalnya dalam suatu pertemanan mereka memiliki *handphone* masing – masing dan sibuk sendiri dengan gadget yang mereka miliki sehingga komunikasi dengan teman sangatlah kurang karena pengaruh gadget tersebut. maka dari itu Peran guru bimbingan dan konseling dalam hal ini sangatlah penting untuk mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan siswa merasa kecanduan dalam gadget dan berusaha bersama-sama mencari jalan keluar yang terbaik terhadap permasalahan tersebut. Dalam hubungan ini bimbingan dan konseling juga berfungsi sebagai memberi layanan kepada peserta didik agar masing-masing peserta dapat berkembang secara optimal sehingga menjadi pribadi yang utuh dan mandiri. Oleh karena itu, pelayanan bimbingan dan konseling mengembang sejumlah fungsi yang hendak dipenuhi melalui kegiatan bimbingan dan konseling. Selain itu, bimbingan ini menghasilkan pencegahan atau terhindarnya peserta didik dari berbagai permasalahan yang akan timbul, yang akan mengganggu, menghambat ataupun menimbulkan kecanduan, kerugian-kerugian tertentu dalam proses perkembangannya di zaman gadget.

METODE PENELITIAN

Metode berasal dari Bahasa Yunani “ *Methodos* ” yang berarti cara atau jalan yang di tempuh. Metode meyangkut masalah cara kerja untuk dapat memahami objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan. Fungsi metode berarti sebagai alat untuk mencapai tujuan.

Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 10 orang siswa yang merasa kecanduan gadget, baik di rumah maupun di SMK Negeri 1 Paringin.

Dipublikasikan Oleh:

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Asyad Al-Banjarmasin

Latar Penelitian

Berdasarkan hasil peneliti tentang siswa yang mengalami kecanduan gadget di kelas XII AVI bahwa penelitian ini dilaksanakan meliputi :

a. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Paringin, Kecamatan Paringin Selatan Kabupaten Balangan, provinsi Kalimantan Selatan pada siswa kelas XII AVI. Adapun alasan ditetapkannya Sekolah ini menjadi tempat penelitian adalah :

1. Layaknya diteliti karena sepengetahuan peneliti belum ada yang melakukan penelitian masalah layanan Bimbingan Kelompok dalam mengurangi kecanduan *gadget* di SMK Negeri 1 Paringin
2. Adanya dukungan dan kesediaan dari pihak sekolah khususnya kepala sekolah SMK Negeri 1 Paringin untuk membantu peneliti agar penelitian berjalan dengan baik dan lancar.
3. Mudah dijangkau, Karena setiap saat ada transportasi lewat di sekolah tersebut.
4. Data yang di gali ada di sekolah tersebut.

b. Objek Penelitian

Objek Penelitian disini adalah layanan Bimbingan Kelompok dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan *gadget* di SMK Negeri 1 Paringin dan bentuk bimbingan konseling dalam kecanduan *Gadget* tersebut.

PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini pembahasan “Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget Di SMK Negeri 1 Paringin.

a. Pelaksanaan Layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi kecanduan gadget di SMK Negeri 1 Paringin

Pelaksanaan Layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi gadget di SMK Negeri 1 Paringin yaitu Guru Bimbingan Konseling sudah memberikan layanan bimbingan kelompok dan menerapkan kepada semua siswa-siswi di SMK Negeri 1 Paringin dengan benar dan baik agar semua siswa-siswi dapat mengurangi kecanduan gadget agar dapat mengetahui penggunaan gadget. Dalam melakukan layanan bimbingan konseling dalam menggunakan gadget para siswa-siswa SMK Negeri 1 Paringin antusias dalam mendengarkan materi yang disampaikan guru bimbingan konseling baik didalam kelas maupun ruangan lainnya. Guru bimbingan konseling sebagai pelaksana utama dalam memberikan layanan bimbingan kelompok tentang gadget ,

b. Proses pelaksanaan bimbingan kelompok di SMK Negeri 1 Paringin.

Proses pelaksanaan bimbingan kelompok di SMK Negeri 1 Paringin dilaksanakan melalui ketentuan program pemerintah materi yang disampaikan dan materi yang akan disampaikan oleh pihak sekolah , kemudian melakukan pendekatan kepada siswa yang akan dilakukan pemberian layanan bimbingan tentang gadget di SMK Negeri 1 Paringin. Adapun faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan kelompok yakni:

1. Faktor pendukung :

Sikap dan peranan orang tua sangat penting terhadap perkembangan jiwa anak, karena dengan perhatian, penerimaan, cinta dan kasih sayang serta kelekatan emosional yang tulus dengan anak, akan mengurangi kecanduan anak terhadap gadget. Orang tua meskipun memberi kebebasan kepada anak akan tetapi tetap dengan disiplin yang tinggi, tetap mengontrol kegiatan anak serta tetap saling memberi masukan antara anak dan orang tua

2. Faktor penghambat antara lain :

Seseorang yang mempunyai sifat keanduaan yang berlebihan terhadap gadget, dikarenakan adanya kurang pemahaman seseorang tersebut dalam menggunakan gadget. Hal ini cenderung membuat siswa lebih kecanduan dan akhirnya tidak ada gairah hidup karena faktor kecanduan gadget tersebut.

c. Pentingnya keterlibatan sekolah dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget

Pentingnya keterlibatan sekolah dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget dengan menggunakan beberapa langkah – langkah yang harus di lakukan oleh guru bimbingan dan konseling, di antaranya adalah :

1. Regulasi, merupakan peraturan yang diundangkan oleh pemerintah yang mempengaruhi kegiatan badan – badan lain dalam ekonomi, memiliki banyak bentuk.
2. Peraturan, yaitu merupakan pedoman agar manusia hidup tertib dan teratur. Jika tidak terdapat peraturan, manusia bisa bertindak sewenang – wenang, tanpa kendali, dan sulit diatur.
3. Kedisiplinan, merupakan sikap mental yang tecermin dalam perbuatan tingkah laku perorangan, kelompok atau masyarakat berupa kepatuhan atau ketaatan terhadap peraturan, ketentuan, etika, norma dan kaidah yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget, adalah sebagai berikut:

1. Layanan bimbingan kelompok dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget di SMK Negeri 1 Paringin, yaitu Guru Bimbingan Konseling memberikan layanan bimbingan bimbingan kelompok tentang gadget.
2. Proses pelaksanaan bimbingan kelompok tentang informasi gadget di SMK Negeri 1 Paringin dilaksanakan melalui ketentuan program pemerintah materi yang disampaikan, materi yang akan disampaikan oleh pihak sekolah, dan kemudian melakukan pendekatan kepada siswa yang akan dilakukan pemberian layanan bimbingan konseling.
3. Pentingnya keterlibatan sekolah dalam mengurangi kecanduan anak yang menggunakan gadget, meliputi berbagai cara di antaranya adalah : Regulasi, peraturan dan kedisiplinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ismanto, Yudi 2015. *Hubungan Penggunaan Gadget dengan tingkat prestasi siswa di SMA Negeri 9 Jombang* : Universitas Sam Ratulangi. http://Jurnalilmiah./2015/pdf_pengertian_gadget. Diakses 9 Mei 2017
- Nurmandia, Heny 2013. *Hubungan antara kemampuan sosialisasi dengan kecanduan jejaring sosial. Jombang* : Universitas Darul 'Ulum Jombang. http://Jurnalilmiah./2013/pdf_pengertian_kecanduan. Diakses 9 Mei 2017
- Pertiwi, Masyithoh Putri 2015. *Hubungan antar penggunaan Gadget dengan pola komunikasi antar pribadi dalam keluarga pada siswa kelas VIII A SMP Negeri 17 Surakarta*. <http://Jurnalilmiah./2015/pdf> .Diakses 2 Mei 2017
- Sanjaya dan Wibhowo, 2011. *Pengertian Gadget*. Universitas Islam Riau. http://Jurnalilmiah./2013/pdf_pengertian_gadget. Diakses 9 Mei 2017
- Sukardi, Dewa Ketut. 2004 *pengertian bimbingan kelompok* Jakarta : Rinneka Cipta

Dipublikasikan Oleh:

UPT Publikasi dan Pengelolaan Jurnal

Universitas Islam Kalimantan Muhammad Asyad Al-Banjarmasin